

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman tahun 2023, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kurang dari separuh balita (32,4%) di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman tahun 2023 mengalami diare dalam kurun waktu satu bulan terakhir.
2. Kurang dari separuh ibu balita (39,2%) di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman tahun 2023 memiliki pengetahuan rendah.
3. Hampir dari separuh ibu balita (49%) di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman tahun 2023 memiliki sikap negatif.
4. Kurang dari separuh rumah balita (36,3%) di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman tahun 2023 memiliki kondisi sarana air bersih yang tidak memenuhi syarat.
5. Hampir separuh rumah balita (44,1%) di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman tahun 2023 memiliki kondisi sarana jamban yang tidak memenuhi syarat.
6. Hampir separuh ibu balita (45,1%) di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman tahun 2023 memiliki perilaku mencuci tangan yang kurang baik.

7. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian diare pada balita ($p\ value= 0,048$) di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman tahun 2023.
8. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kejadian diare pada balita ($p\ value= 0,159$) di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman tahun 2023.
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi sarana air bersih dengan kejadian diare pada balita ($p\ value=0,001$) di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman tahun 2023.
10. Terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi sarana jamban dengan kejadian diare pada balita ($p\ value=0,035$) di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman tahun 2023.
11. Terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku mencuci tangan dengan kejadian diare pada balita ($p\ value=0,000$) di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman tahun 2023.

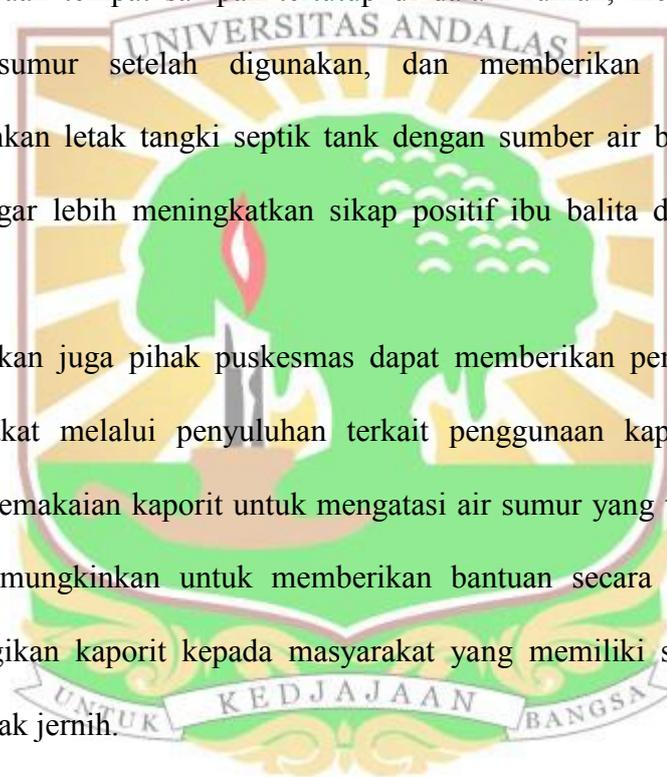
6.2 Saran

6.2.1 Bagi Instansi Terkait

1. Pihak puskesmas diharapkan dapat memberikan penyuluhan terkait diare dengan cara membagikan brosur atau leaflet tentang bahaya penyakit diare dan upaya yang perlu dilakukan dalam usaha pencegahan diare pada balita. Penyuluhan dilakukan secara berkala secara langsung ke masyarakat melalui kader posyandu setelah melaksanakan kegiatan posyandu balita agar pengetahuan terkait diare meningkat.
2. Puskesmas beserta kader dapat lebih aktif dan kreatif dalam memberikan edukasi kesehatan mengenai cara penanganan penyakit diare dan sanitasi

lingkungan agar ibu balita lebih dapat mengetahui serta memahami pentingnya kebersihan lingkungan serta meningkatkan kegiatan penyuluhan PHBS khususnya tentang pelaksanaan cuci tangan pakai sabun. Lebih aktif dapat dilakukan dengan cara penyuluhan secara berkala dan rutin kepada ibu balita serta penyuluhan kreatif dapat dilakukan dengan cara menggunakan media video, brosur, leaflet, dan menyelipkan games disela-sela penyuluhan.

3. Pihak puskesmas diharapkan dapat mengedukasi ibu balita terkait penggunaan tempat sampah tertutup di dalam rumah, menggantung ember timba sumur setelah digunakan, dan memberikan informasi untuk menjauhkan letak tangki septik tank dengan sumber air bersih minimal 10 meter agar lebih meningkatkan sikap positif ibu balita dalam pencegahan diare.
4. Diharapkan juga pihak puskesmas dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat melalui penyuluhan terkait penggunaan kaporit dan batasan dalam pemakaian kaporit untuk mengatasi air sumur yang tidak jernih. Serta jika memungkinkan untuk memberikan bantuan secara langsung dengan membagikan kaporit kepada masyarakat yang memiliki sumber air bersih yang tidak jernih.
5. Diharapkan pihak puskesmas dapat melakukan pemantauan dan evaluasi terkait sarana air bersih masyarakat. Pemantauan dan evaluasi dilakukan secara berkala agar dapat mengetahui secara langsung situasi dan kondisi sarana air bersih yang digunakan masyarakat.
6. Kepada wali nagari di Kecamatan Lubuk Alung diharapkan dapat memotivasi pembangunan jamban dan septiktank bagi keluarga yang belum memiliki



jamban sehat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Alung.

6.2.2 Bagi Masyarakat dan Ibu yang Memiliki Balita

1. Ibu balita diharapkan dapat menghindari kemungkinan terjadinya penularan penyakit diare dengan cara mencuci tangan dengan sabun setelah buang air besar, sebelum makan, serta merebus air minum sebelum dikonsumsi, dan buang air besar di jamban.
2. Diharapkan kepada orangtua balita agar dapat lebih memperhatikan sanitasi sarana air bersih seperti konstruksi bangunan sarana dan sumber pencemaran yang ada disekitar sumber air bersih. Air bersih yang akan dikonsumsi harus dimasak sampai mendidih terlebih dahulu dan perhatikan syarat fisik airnya.
3. Diharapkan ibu balita lebih menggali lagi informasi terkait pentingnya mencuci tangan pakai sabun serta cara cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar melalui media massa seperti tv, radio, atau dari media sosial.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti faktor malabsorpsi dan makanan atau menggunakan metode penelitian yang berbeda supaya diketahui lebih mendalam faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita. Serta jika menggunakan penelitian kualitatif disarankan untuk lebih menggali lagi kejujuran responden ketika pengambilan data/saat pengisian kuesioner.